

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, V., S. Nurhatika, dan A. Muhibuddin. 2018. Pengaruh pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Tanah Pasir. Jurnal Sains dan Seni ITS. 7(2): 2337-3520.
- Afrinda, M.S., dan T. Islami. 2018. Pengaruh mikoriza arbuskular dan pupuk p terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 6(7): 1465-1472.
- Agustin, W., S. Ilyas, S.W. Budi, I. Anas, dan F.C. Suwarno. 2010. Inokulasi fungi mikoriza arbuskular (fma) dan pemupukan p untuk meningkatkan hasil dan mutu benih cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agronomi Indonesia. 38 (3): 218-224.
- Alamsyah, AR.F., dan N. Fitriyah. 2018. Pengaruh mikoriza dan em4 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia. 3(1): 14-19.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Ciawi. 2018. Kecamatan Ciawi dalam Angka 2018. 2018. <https://tasikmalayakab.bps.co.id> Diakses: 11 November 2019.
- BPTP Kalimantan Timur. 2017. Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman. <http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/> Diakses tanggal: 06 November 2019.
- BPTP Sulawesi Utara. 2016. Kegunaan Unsur-unsur Hara Bagi Tanaman. <http://sulut.litbang.pertanian.go.id/> Diakses tanggal: 06 November 2019.
- Buntoro, B. H., R. Rogomulyo, dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoria* L.). Vegetalika. 3(4): 29 – 39.
- Cahyono, B. 2008. Tomat Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen (Edisi revisi). Yogyakarta: Kanisius.
- Campbell, N.A., J.B. Reece, dan L.G. Mitchell. 2002. Biologi. Jilid ke lima edisi I. alih Bahasa oleh Rahayu Lestari. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Damanik, M.M.B, B.E. Hasibuan, S. Fauzi, dan H. Hanum. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press: Medan.

- Firmansyah, I., Liferdi, N. Khaririyatun dan Yufdy. 2015. Pertumbuhan dan hasil bawang merah dengan aplikasi pupuk organik dan pupuk hayati pada tanah alluvial (*The Growth an Yield of Shallots with Organic Fertilizers and Biofertilizers Application in Alluvial Soil*). Jurnal Hortikultura. 25(2): 133-141.
- Firmansyah, I., M. Syakir, dan L. Lukman. 2017. Pengaruh kombinasi dosis pupuk n, p, dan k terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). Jurnal Hortikultura. 27(1): 67-78.
- Gardner, F.P., P.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants. Fisiologi Tanaman Budidaya (Diterjemahkan Herawati Susilo). Universitas Indonesia: Jakarta.
- Gomez, K. dan A. Gomez. 2015. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. UI-Press, Jakarta.
- Gunadi, N. dan Subhan. 2007. Respons tanaman tomat terhadap penggunaan jamur mikoriza di lahan maejinal. Jurnal Hortikultura. 17(2): 138-149.
- Hadianur, Syafruddin, dan E. Kesumawati. 2017. Pengaruh fungi mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agrotek Lestari. 3(1): 30-38.
- Handayanto, E., N. Muddarisna, dan A. Fiqri. 2017. Pengelolaan Kesuburan Tanah. UB Press: Universitas Brawijaya, Malang.
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo: Jakarta.
- Harjanti, R. A., Tohari, dan S.N.H. Utami. 2014. Pengaruh takaran pupuk nitrogen dan silika terhadap pertumbuhan awal (*Saccharum officinarum* L.) pada inceptisol. Vegetalika. 3(2): 35-44.
- Hartanti, I. 2013. Pengaruh pemberian pupuk hayati mikoriza dan rock phosphate terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays saccharata Sturt*). 2.
- Herman M., K.D. Sasmita, dan D. Pranowo. (2012). Pemanfaatan mikoriza rizosfer untuk meningkatkan pertumbuhan dan serapan hara pada tanaman lada. Buletin RISTRI. 3: 143-150.
- Jumin, H.B. 2002. Dasar-dasar Agronomi. Rajawali: Jakarta.

- Kementrian Pertanian. 2018. Outlook Komoditi Tomat. Data Sistem Informasi Pertanian.
- Kementrian Pertanian. 2019. Data Lima Tahun Terakhir Sub Sektor Tanaman Pangan, 2014 – 2018. <http://www.pertanian.go.id/> Diakses tanggal: 13 Oktober 2019.
- Lingga, P. 2009. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Litta, N. F., R. Hasid, dan L. Alfa. 2019. Efektivitas mikoriza arbuskular dan ampas sagu dalam meningkatkan hasil tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) pada lahan kering. Jurnal Berkala Penelitian Agronomi. 7(1): 23-31.
- Mahbub, I.A. 2004. Pengaruh mikoriza dan kapur super fosfat terhadap ketersediaan P tanah, serapan P tanaman dan hasil jagung pada ultisol. Jurnal Agronomi. 8(2): 121-124.
- Martodireso, S., I. Kurniawan. 2012. Budi Daya Tanaman Organik dengan Pupuk Hayati, Pupuk Organik dan Biodekomposer Menggunakan Organon dan Organon Plus. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Menteri Pertanian. 2014. Keputusan Menteri Pertanian: Pelepasan Tomat Varietas Servo. Kementerian pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. PT Penerbit IPB Press: Kampus IPB Taman Kencana Bogor.
- Musfal. 2010. Potensi fungi mikoriza arbuskular untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. Jurnal Litbang Pertanian. 29(4): 6-20.
- Nainggolan, B. R. A., 2011. Pemberian pupuk NPK organik dan kiesrite terhadap pertambahan bibit kelapa sawit (*Elaeis oleifera*) di *main nursery* (pembibitan utama). Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Nasaruddin. 2012. Respon pertumbuhan bibit kakao terhadap inokulasi azotobacter dan mikoriza. Jurnal Agrivigor. 11 (2): 310-311.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan Efektif. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Nurmayulis. 2005. Pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang diberi pupuk organik difermentasi *Azospirillum* sp dan pupuk nitrogen di Pangalengan dan Cisarua. Disertasi Doktor Ilmu Pertanian. Universitas Padjajaran.

- Nusantara, A.D., Y.H. Bertham, dan I. Mansur. 2012. Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula. Seameo Biotrop: Bogor.
- Pangaribuan, D. dan H. Pujiswanto. 2008. Pemanfaatan kompos jerami meningkatkan produksi dan kualitas buah tomat. Di dalam: Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II. Bandar Lampung, 17-18 November 2008. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Penebar Swadaya. 2009. Budidaya Tomat Secara Komersial. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Pratiwi, D.E. 2016. Uji kombinasi pupuk npk dan pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Roslani, R. dan N. Sumarni. 2009. Pemanfaatan mikoriza dan aplikasi pupuk anorganik pada tumpang Sari cabai dan kubis di dataran tinggi. Jurnal Hortikultura. 19(3): 313-323.
- Sari, A.D., D. Hariyono, dan T. Sumarni. 2015. Pengaruh pupuk kandang dan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea Mays* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 3(6): 450-456.
- Sari, K.A. 2016. Respon Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Hasil Tanaman Tomat terhadap Vermikompos dan Pupuk Sintetik. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Sastrahidayat, I.R. 2010. Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. Universitas Brawijaya Press (UB Press), Malang.
- Satria, N., Wardati, dan M. A. Khoiri. 2015. Pengaruh pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit tanaman gaharu (*Aquilaria malaccensis*). JOM Faperta. 2(1)
- Simanungkalit, R.D.M. 2006. Cendawan Mikoriza Arbuskular. <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/> Diakses tanggal: 02 November 2019.
- Simarmata. 2005. Aplikasi pupuk biologis dan pupuk organik untuk meningkatkan kesehatan tanah dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.). Jurnal Agroland. 12(3): 261-266.
- Subhan, N. Nurtika, dan N. Gunadi. 2009. Respons tanaman tomat terhadap penggunaan pupuk majemuk NPK 15-15-15 pada tanah latosol pada musim kemarau. Jurnal Hortikultura. 1: 40-48.

- Suharto, I. 2015. Produksi dan Penanganan Pangan. UNPAR Press: Bandung.
- Suwahyono, U. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik secara Efektif dan Efisien. Penebar Swadaya , Jakarta.
- Syukur, M., H.E. Saputra, dan R. Hermanto. 2015. Bertanam Tomat di Musim Hujan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tjasyono HK, B. 2004. Klimatologi. ITB: Bandung.
- Trisilawati, O., J. Towaha dan U. Daras. 2012. Pengaruh mikoriza dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi jambu mete muda. Buletin RISTRI. 3(1): 91-98.
- Utomo, M., Sudarsono, B. Rusman, T. Sabrina, J. Lumbanraja., dan Wawan. 2016. Ilmu Tanah Dasar-dasar dan Pengelolaan. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Wasonowati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum*) dengan sistem budidaya hidroponik. Agrovigor. 4(1): 21-28.
- Wijayanto, A. 2015. Untung Selangit Budidaya 10 Sayuran Paling Favorit. Araska, Yogyakarta.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media: Yogyakarta.
- Wiryanta, B.T.W. 2002. Bertanam Tomat. PT. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Wisnuwati dan C.P. Nugroho. 2018. Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Profesional Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan dan Hewan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan: Jakarta.
- Yonida, A.D. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. [Http://farming.id/](http://farming.id/) Diakses tanggal 07 November 2019.
- Zulkarnain. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Bumi Aksara, Jakarta.